

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Feni Fitriani^{a1}, Lia Mareza^{b2}, Agung Nugroho^{c3}

^{abc}Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. Raya Dukuhwaluh, Dusun III, Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah 53182

¹fenifitriani6@gmail.com, ²liamareza@ump.ac.id, ³agungnugroho@ump.ac.id

Informasi artikel

Sejarah artikel

Diterima : 15 April 2019

Revisi : 23 Juli 2019

Dipublikasikan : 25 Agustus 2019

Kata Kunci :

Model Pembelajaran,
Group Investigation,
Motivasi Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Group Investigation*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan masing-masing pertemuan satu rencana pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Hasil peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil lembar observasi motivasi belajar siswa memperoleh nilai presentase sebesar 55% dengan kriteria cukup dan siklus II memperoleh nilai presentase sebesar 80,5% dengan kriteria baik. Hasil peningkatan motivasi belajar siswa juga didukung dengan peningkatan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 2,83 dengan kriteria baik dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46 dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tema 8 daerah tempat tinggal pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.

Key word:

Learning Model,

Group Investigation,

Learning Motivation

ABSTRACT

This study aims to increase students' learning motivation through the *Group Investigation* learning model. This classroom action research is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of two meetings with each meeting one lesson plan. This research consists of stages of planning, action, observation and reflection. The subject of this study was the fourth grade students of MI Muhammadiyah Sidabowa, amounting to 20 students, consisting of 12 female students and 8 male students. The results of the improvements that occur can be seen in each cycle. In the first cycle the results of the observation sheet of learning motivation students obtain a percentage value of 55% with sufficient criteria and cycle II obtain a percentage value of 80.5% with good criteria. The results of increasing student learning motivation are also supported by an increase in the results of student learning motivation questionnaires in the first cycle obtaining an average of 2.83 with good criteria and the second cycle obtaining an average score of 3.46 with very good criteria. The results of this study indicate that the use of the *Group Investigation* model can increase the learning motivation of students in the theme of the 8 areas where I live in fourth grade students of MI Muhammadiyah Sidabowa, Patikraja District, Banyumas Regency.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana dan media yang sangat berperan dalam membentuk kecerdasan dan kepribadian manusia. Pendidikan yang baik, akan melahirkan manusia yang baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor pendukung yaitu peran guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Harahap (2017:269) menjelaskan bahwa guru bukan lagi satu-satunya sebagai sumber belajar yang hanya mentransfer ilmu dan siswa hanya mendengarkan. Guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran. Dengan berbagai macam

model pembelajaran yang ada saat ini, guru dapat menggunakannya untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Suprijono (2013:182) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar memberikan semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat siswa jenuh dan malas untuk belajar. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas diperlukan kemampuan untuk menginovasi proses pembelajaran agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa untuk melakukan observasi serta konsultasi terkait dengan permasalahan yang ada di kelas tersebut. Guru kelas IV menjelaskan bahwa terdapat masalah dalam kelas tersebut yaitu siswa merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas, serta siswa malas belajar karena kurang paham terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Akibat dari kurang pemahannya siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang di ajarkan maka dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan mengantuk.

Hal tersebut dibuktikan siswa menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas, baik tugas selama proses pembelajaran di kelas atau pekerjaan rumah (PR). Minat dan perhatian siswa yang rendah atau kurang terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa, di dapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dari 20 siswa hanya 10 siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa yang lain cenderung pasif dan terlihat malas untuk belajar, karena merasa sulit memahami materi dan kurang memiliki minat dan perhatian yang baik dalam mengikuti pembelajaran maka siswa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, masalah utama yang harus segera diselesaikan adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat, tidak merasa jenuh dan malas belajar. Penggunaan model serta media pembelajaran menjadi salah satu inovasi atau variasi dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

Pemecahan masalah yang menjadi pilihan peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Model *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran Kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran. Umaroh dalam Wijaya (2018:151) model pembelajaran *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berperan serta dalam kelompok untuk mengungkapkan pendapatnya serta siswa dituntut untuk melakukan kerja sama dengan para anggota kelompoknya sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Guru membagi siswa secara heterogen menjadi 3-5 orang dalam satu kelompok. Dengan model *Group Investigation* ini maka siswa yang satu dengan yang lain akan belajar bersama, memecahkan masalah dalam pelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan berkelompok dan berdiskusi dengan teman yang lain, membuat pembelajaran yang sedang disampaikan menjadi lebih menyenangkan karena siswa yang pasif akan digabungkan dengan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain dalam penelitian ini menggunakan desain Kemmis & Mc Taggart dalam Arikunto (2013: 131). Prosedur penelitian ini melalui empat tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa. Waktu penelitian pada bulan Maret-April 2019 Tahun Ajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 siklus, 1 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa pemberian soal evaluasi, sedangkan teknik non tes diperoleh melalui observasi, angket sikap, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Angket sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data berupa foto, video, rekaman suara, yang mana dokumentasi tersebut mengandung data yang kita butuhkan dalam penelitian tindakan kelas. Sedangkan catatan lapangan digunakan sebagai alat pendukung untuk mencatat kegiatan-kegiatan siswa yang tidak terduga biasanya muncul dan dapat di catat dalam catatan lapangan. Jadi, catatan lapangan mencatat hal-hal yang tidak ada di dalam lembar observasi atau lembar angket yang disediakan dan terstruktur,

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas pada pembelajaran tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”. Subjek yang digunakan pada penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara khusus dalam penggunaan model pembelajaran tertentu. Pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan maksimal.

Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran. Penelitian ini berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Indikator motivasi belajar siswa menurut Sudjana (2009:61) yaitu mencakup 1)Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, 2)Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, 3)Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, 4)Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru, 5)Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu model pembelajaran yang memiliki kelebihan menurut Shoimin (2014:81) salah satunya yaitu memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif. Bahkan dalam penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Group Investigation*.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* maka dilakukan analisa data. Berikut ini adalah hasil analisis data motivasi belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa, dan menggunakan skala sikap atau angket motivasi belajar siswa yang diberikan kepada siswa pada setiap pertemuan.

1. Hasil Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis data dalam penelitian dapat diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hal tersebut terlihat pada hasil rekapitulasi peningkatan lembar observasi motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel I di bawah ini.

Tabel I Peningkatan Lembar Observasi Sikap Motivasi Belajar

Siklus	Presentase	Kriteria
Siklus I	54,5%	Cukup
Siklus II	80,5%	Baik

Tabel I menunjukkan presentase lembar observasi motivasi belajar yang mengalami peningkatan dari kriteria cukup menjadi baik. Kenaikan presentase lembar observasi motivasi belajar siswa pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Group*.

2. Hasil Skala Sikap atau Angket Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket motivasi belajar menunjukkan adanya peningkatan sikap motivasi belajar siswa. Peningkatan angket motivasi belajar siswa ini juga didukung data yang diperoleh menggunakan angket motivasi belajar yang diisi secara individu dan diberikan pada siswa disetiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelas tentang hasil motivasi belajar dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	20	20
Nilai Maksimal	80	80
Jumlah Keseluruhan	1134	1387
Rata-Rata	2,83	3,46
Kriteria	baik	Sangat Baik

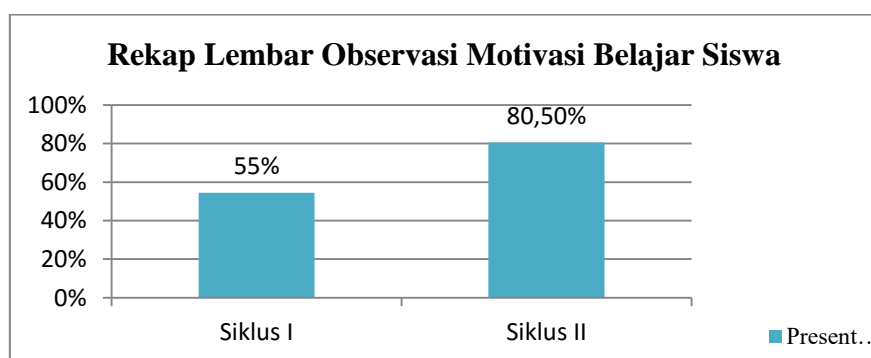
Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata lembar angket motivasi belajar yang mengalami peningkatan dari kriteria baik menjadi sangat baik. Kenaikan presentase lembar observasi motivasi belajar siswa pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Group Investigation*.

Motivasi belajar memberikan semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Siswa yang belajar dengan motivasi kuat, maka akan melaksanakan belajarnya dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya motivasi yang lemah maka akan mengerjakan sesuatu dengan tidak bersemangat atau malas belajar bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Pada penelitian ini telah menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan data hasil lembar observasi motivasi belajar siswa adanya peningkatan dari siklus I presentase 55% dengan kriteria cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25,5% menjadi 80,5% dengan kriteria baik. Sehingga secara garis besar hasil pengamatan lembar observasi motivasi belajar siswa sudah baik, hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hal ini ditunjukan dengan peningkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Indartik (2018) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan siswa dalam pembelajaran menggunakan *Group Investigation* yang ditunjukan dengan siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Siswa lebih semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru pada saat kegiatan pembelajaran.

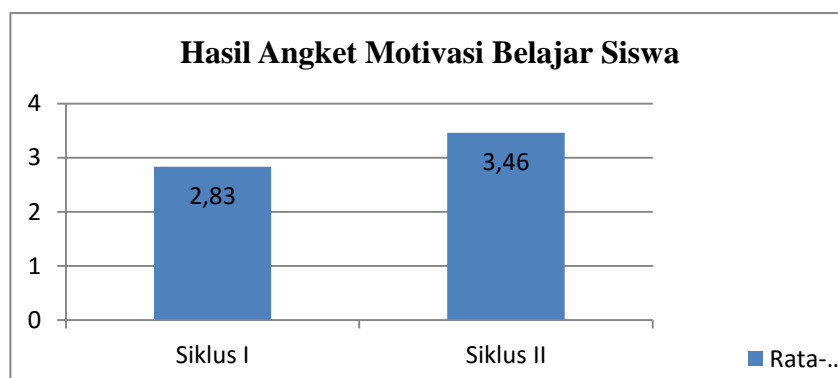
Selanjutnya selain menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui motivasi belajar siswa juga didukung dengan angket motivasi belajar siswa. Berdasarkan gambar 2 di atas maka hasil motivasi belajar siswa yang terdiri dari rata-rata kelas motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Gambar tersebut menunjukkan penilaian motivasi belajar siswa yang dilakukan pada setiap pertemuan di siklus I dan memperoleh rata-rata 2,83 dengan kriteria baik. Selanjutnya dilakukan penilaian kedua yaitu pada setiap pertemuan pada siklus II, dan hasil yang diperoleh mengalami kenaikan, siklus II memperoleh rata-rata sebesar 3,46 dengan kriteria sangat baik. Terjadi peningkatan dari siklus I dan Siklus II dari nilai rata-rata 2,83 menjadi 3,46 yaitu sebesar 0,63.

Hasil lembar observasi motivasi belajar dan hasil angket motivasi belajar menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa yang mencakup 1)Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, 2)Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, 3)Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, 4)Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru, 5)Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Peningkatan motivasi belajar siswa juga ditunjukkan dari antusias siswa dari sikap percaya diri siswa dalam kegiatan presentasi kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad, Sari dkk. (2018) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model *Group Investigation* siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan ide atau pendapat selama kegiatan berkelompok. Hasil peningkatan presentase lembar observasi motivasi belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa dapat di lihat dalam gambar 1 dan gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 1 Peningkatan Hasil Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar



Gambar 2 Peningkatan Hasil Rata-rata Angket Motivasi Belajar



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran mampu mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, memiliki antusias dan minat yang lebih baik dan senang dalam

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Putu, Ketut, dan Dewa (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* yang dilaksanakan mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Bahkan pada hasil akhir penelitian telah mencapai perubahan yang baik dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini dan data yang diperoleh menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran memberikan dampak yang lebih baik dan secara signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar kelas IV. Dampak yang lebih baik tersebut terlihat pada saat siklus I motivasi belajar siswa masih kurang karena siswa masih tidak mendengarkan pada saat guru mengajar, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut mengalami peningkatan pada siklus II. Siswa pada siklus ke II sudah terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan cara berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dan menjawab atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Temuan ini menuntut guru untuk lebih menyenangkan dalam menggunakan model *Group Investigation* sebagai model kreatif dan inovatif yang membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” di Kelas IV SD MI Muhammadiyah Sidabowa. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil observasi motivasi belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan selama proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih semangat dan memiliki minat belajar yang lebih baik.

Referensi

- Achmad, Sari dkk. 2018. Application of *Group Investigation* (GI) Learning Model in Pendidikan IPS SD Course, To Improve Students' Critical Thinking Skills At Pgsd Universitas Negeri Makassar. *Journal of Research & Method in Education* (IOSR-JRME). Vol. 8, No. 2 Hal :41-46
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harahap, S.S. 2017. Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Vol.I No. 1 Hal :268-272
- Indartik. 2018. Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* Pada Siswa Kelas VI Semester I SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun. *Jurnal Edukasi Gemilang*. Vol.3 No.3 Hal : 1-7
- Putu, Ketut., dan Dewa. Studi Komparatif Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dan Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X SMA Laboratorium Undiksha. *Karmapati* Vol. 5 No.2 Hal : 1-10
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR- Ruzz Media
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjiono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wijaya, Aji. 2018. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan *Group Investigation* Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Widyagodik*. Vol. 5. No.2 Hal : 1-11